

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh kualitas audit, *debt default* dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern* yang berfokus pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2021 dengan menggunakan 312 sampel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
2. *Debt default* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
4. Kualitas audit, *debt default* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya:

1. Peneliti tidak menetapkan kriteria mata uang khusus sehingga bila terdapat perusahaan yang menggunakan mata uang asing seperti USD dalam pencatatan laporan keuangannya, maka peneliti harus merubah mata uang menjadi satuan rupiah menggunakan kurs pada tahun tercatat.

2. Banyak perusahaan yang tidak menyediakan informasi secara lengkap pada laporan keuangannya, sehingga membuat peneliti mengalami kesulitan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Banyak perusahaan yang tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga populasi penelitian ini tidak memuat seluruh perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut implikasi manajerial yang diharapkan dapat diterapkan bagi pihak-pihak terkait:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi perkembangan bagi ilmu audit terutama bagi kalangan yang membutuhkan informasi mengenai opini audit *going concern* serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*, khususnya pengaruh kualitas audit, *debt default*, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

2. Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih memperkuat pengelolaan keuangannya dan manajemen risiko untuk menghindari terjadinya *debt default* dan *financial distress* serta mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

2. Bagi *Stakeholder*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada *stakeholder* seperti investor, calon investor, dan kreditur calon investor untuk memperhatikan laporan opini audit *going concern* pada perusahaan sebelum mengambil keputusan.

3. Bagi Auditor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para auditor untuk meningkatkan kualitas audit dengan memperhatikan indikator-indikator seperti *debt default* dan *financial distress* secara komprehensif sebagai pertimbangan sebelum memberikan opini *going concern* untuk menjaga kredibilitas dan melindungi kepentingan *stakeholders*.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya sebagai penerapan ilmu di bidang audit dan akuntansi, termasuk mengenai pengaruh kualitas audit, *debt default*, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya berdasarkan kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu kualitas audit, *debt default* dan *financial distress* untuk diketahui pengaruhnya terhadap opini audit *going*

concern. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2023 maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian serta tahun penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan model Zmijewski sebagai alat ukur variabel *financial distress*. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan perhitungan yang lebih luas seperti model Altman, Springate, Ohlson, dan lain sebagainya.

